



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 21 Maret 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
UNIT KERJA : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SETYOWIDI PURNAMASARI
2. Jabatan : KEPALA PUSAT
3. NHK : 227482

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **5.302.500.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 146 m²/43 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 325.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 117 m²/94 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 117 m²/63 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m²/68 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 1.022.500.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 24 m²/24 m² di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 675.000.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 56 m²/113 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 1.890.000.000
7. Tanah dan Bangunan Seluas 23 m²/23 m² di KAB / KOTA KOTA JAKARTA TIMUR , HASIL SENDIRI Rp. 540.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **880.000.000**

1. MOBIL, BMW 320 I Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
2. MOBIL, TOYOTA FORTUNER Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 350.000.000
3. MOBIL, SUZUKI BALENO Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp. 280.000.000



C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	147.312.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	2.342.538.042
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	8.672.350.042
III. HUTANG	Rp.	229.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	8.443.350.042

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.